

SHÌ (是) DALAM BAHASA HAN MODERN (现代汉语) DAN KLASIK (古代汉语)

SHÌ (是) IN MODERN HAN (现代汉语) AND CLASSIC (古代汉语)

Yulie Neila Chandra

ync.puellabona@gmail.com

Universitas Darma Persada

Abstract. This article describes the use of the word ^{shi}是 in Modern Chinese Language (Mandarin/MCL) and Classical Chinese Language (CCL), and compares them so that can understand the similarities and differences of the word, both the structure (includes the class of words) and their meaning. This study describes the symptoms of language especially in syntactic and semantic, using comparative analysis methods. The results of analysis indicates that generally the word ^{shi}是 in MCL is verb, functions as a predicate, and becomes a connecting verb (copula) between the subject and its object, or connects nouns, pronouns, other phrases, and expresses many meanings. Conversely, the use of ^{shi}是 in CCL is very rare, and generally not as verbs or copula, but as pronouns and conjunctions.

Keywords: shì (是), Modern Chinese Language (Mandarin Language), Classical Chinese Language, Verb, Pronoun, Conjunction

Abstrak. Artikel ini menjelaskan penggunaan kata ^{shi}是 dalam Bahasa Cina Modern (Mandarin) dan Bahasa Cina Klasik, serta membandingkannya sehingga dapat memahami persamaan dan perbedaan kata tersebut, baik struktur (yang juga mencakup kelas kata) dan maknanya. Penelitian ini memerikan gejala-gejala kebahasaan khususnya dalam sintaksis dan semantik, dengan menggunakan metode analisis komparatif. Hasil analisis menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, bahwa pada umumnya kata ^{shi}是 dalam Bahasa Cina Modern berkelas verba dan berfungsi sebagai predikat. Verba ^{shi}是 ini menjadi verba penghubung (系动词) atau kopula antara subjek dan objeknya, atau dengan kata lain verba tersebut

menghubungkan nomina, pronomina, frase-frase lainnya; dan menyatakan banyak makna. Sebaliknya, penggunaan kata 是^{shi} dalam Bahasa Cina Klasik sangat jarang, dan umumnya bukan sebagai verba atau kopula, melainkan berkelas pronomina penunjuk (demonstrativa) dan konjungsi.

Kata Kunci: Shi (是), Bahasa Cina Modern (Bahasa Mandarin), Bahasa Cina Klasik, Verba, Pronomina, Konjungsi

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin memiliki sejarah sejak ribuan tahun yang lalu. Bahasa Mandarin (普通话^{putonghua}) telah melalui sejarah dengan masa yang sangat panjang dari zaman kuno sebelum masehi, zaman dinasti-dinasti hingga menjadi bahasa persatuan di RRC, bahkan di negara lain seperti Taiwan dan Singapura walau dengan istilah yang berbeda. Di RRC bahasa Mandarin dikenal dengan nama 普通话^{putonghua} atau 汉语普通话^{Hanyu putonghua}; di Taiwan disebut 国语^{guoyu}; dan di Singapura, Malaysia, serta Indonesia lebih dikenal dengan istilah 华语^{huayu} atau 中文^{zhongwen}. Bahasa Mandarin dalam penelitian ini dapat disebut Bahasa Cina Modern.

Bahasa Han/Cina klasik yang disebut 古代汉语 / 古汉语^{gǔ dài hàn yǔ / gǔ hàn yǔ} atau 文言^{wényán} adalah bahasa yang dipakai di Cina sebelum terjadinya peristiwa gerakan 4 Mei 1919 (Pustaka Bahasa Asing Beijing, 1995). Bahasa tersebut lebih merujuk pada ragam tulis. Bahasa klasik memiliki kosakata yang khas karena bentuknya baku dan makna yang dikandungnya kuat atau mantap, serta gramatika yang unik. Kosakata bahasa klasik terdiri atas dua macam, yaitu kosakata sejarah (历史词语^{lìshǐcíyǔ}) dan kosakata klasik/sastra (文言词语^{wényáncíyǔ}). Keduanya dapat disebut 古语词^{gǔyǔcí}. Kosakata sejarah merupakan kata-kata yang berasal dari sejarah Cina, atau yang merujuk kepada segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah zaman dulu, seperti benda-benda sejarah, alat-alat, senjata, nama orang, nama tempat, dan lain-lain yang berkaitan dengan zaman dulu, mitologi, dongeng, legenda, dan sebagainya. Contoh kosakata sejarah: 寡人^{guǎrén} 'saya (untuk kaisar/raja)', 圣旨^{shèngzhǐ} 'titah kaisar', 妃子^{fēizi} 'selir kaisar', 冠^{guān} 'mahkota', dan lain-lain. Kosakata klasik atau sastra klasik adalah kata-kata yang berasal dari kitab-kitab klasik Cina, seperti 非^{fēi} 'tidak', 倘^{tǎng} 'jika', 亦^{yì} 'juga', 黎明^{lí míng} 'subuh/fajar', 俱^{jù} 'semua/seluruh', dan lain-lain. Sementara itu, gramatika (tata bahasa) bahasa klasik walau dirasakan lebih sulit daripada bahasa modern (Mandarin), yang biasa disebut 现代汉语^{xiàn dài hàn yǔ}, tetap lebih sederhana karena dalam bahasa klasik hanya dengan beberapa kata atau huruf dapat menyatakan isi yang terkandung dalam sebuah kalimat (Kang Ruicong, 2008). Hal itulah yang membuat gramatika bahasa klasik lebih unik. Kesulitannya

selain dari segi tata bahasa, juga terletak pada penggunaan kosakata yang berbeda dari bahasa modern.

Meski sekarang ini kosakata bahasa klasik jarang digunakan, keberadaannya memperkaya kosakata bahasa Mandarin hingga saat ini. Pada kenyataannya, konsep, fenomena, dan objek yang ditunjukkannya masih ada, tetapi umumnya digunakan dalam ragam tulis, seperti dalam novel, cerita-cerita (karya sastra), majalah, surat kabar, dan lain-lain. Kosakata klasik umumnya berbentuk monosilabik; sedangkan kosakata bahasa modern lebih bisilabik atau polisilabik.

Penulis ini pernah melakukan penelitian terhadap sebuah kata klasik yang hingga kini masih sering dipakai, terlebih di dalam ragam tulis. Kata tersebut adalah 之^{zhī}. Kata 之^{zhī} berbentuk satu silabel dan termasuk sebuah morfem karena memiliki makna baik makna leksikal maupun gramatikal. Oleh karena itu, kata 之^{zhī} ini memiliki kelas kata yang sangat beragam, yakni partikel, pronomina, verba, dan lain-lain. Karena memiliki kelas kata yang berbeda, maka otomatis menyebabkan penggunaan kata ini juga berbeda. Dengan demikian, struktur kata 之^{zhī} di dalam kalimat juga tidak sama bergantung pada fungsinya. Hal tersebut tidak hanya berlaku dalam bahasa modern, tetapi juga bahasa klasik.

Selain 之^{zhī}, kosakata bahasa klasik yang hingga kini masih sering digunakan sangat banyak, tidak terhitung jumlahnya, baik yang termasuk kata leksikal maupun yang termasuk kata gramatikal, bahkan termasuk ke dalam kedua kategori itu, salah satunya adalah 是^{shì}. Kata 是^{shì} dibentuk oleh sebuah silabel dan sebuah morfem. Kata tersebut acap kali dipakai di dalam setiap tuturan. Tidak hanya dalam ragam lisan, dalam ragam tulis kata 是^{shì} juga sering dipakai. Pemelajar yang baru mempelajari bahasa Mandarin pun bertemu dengan kata 是^{shì} ini, karena pemakaian kata tersebut sangat umum dan luas, dan menjadi salah satu dasar pembentukan kalimat, baik yang sederhana maupun kompleks, sehingga kata tersebut menjadi primadona bagi pemelajar Bahasa Mandarin.

Dalam padanannya dengan bahasa Inggris, kata 是^{shì} digolongkan sebagai “to be”, yakni verba bantu, yang digunakan setelah subjek. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia kata 是^{shì} dapat dipadankan dengan kata ‘adalah’ atau tidak diterjemahkan karena fungsinya sebagai penghubung atau penekanan dalam kalimat. Pada umumnya kata 是^{shì} digunakan untuk menghubungkan subjek dengan objek nomina. Oleh karena itu, 是^{shì} tergolong verba (动词) atau lebih tepatnya termasuk verba penghubung, yang disebut 系动词, 关系动词 atau 系词 ‘kopula’. Contoh:

(1) 我是老师。
wǒ shì lǎo shī

Saya **adalah** guru

‘Saya guru.’ (‘Saya seorang guru.’)

Dalam buku pelajaran ^{han yu jiao ke shu} 汉语教科书 yang disusun oleh Tim Kursus Istimewa Bahasa Tionghoa untuk siswa asing di Universitas Beijing (1963), dipaparkan secara tradisional bahwa verba ^{shì} 是 digunakan dalam kalimat substantif, yakni kalimat yang predikatnya nomina, pronomina, numeralia dan kata penggolongnya. Verba ^{shì} 是 di dalam buku ini disebut sebagai kopula. Berdasarkan kajiannya, buku legendaris ini memaparkan tata bahasa tradisional. Berbeda dengan telaah dari Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988) yang memaparkan dari sudut pandang modern, sehingga tata bahasa yang dikemukakan juga lebih tepat walaupun dengan struktur yang sama. Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988), verba ^{shì} 是 berfungsi sebagai predikat di dalam kalimat. Strukturnya adalah Subjek (^{zhǔ yǔ} 主语) + ^{shì} 是 + Objek (^{bīn yǔ} 宾语); sedangkan kalimat negatifnya berstruktur: Subjek (^{zhǔ yǔ} 主语) + ^{bù} 不 + ^{shì} 是 + Objek (^{bīn yǔ} 宾语). Objek dapat berupa nomina, pronomina, verba, adjektiva, frase numeralia penggolong, frase koordinatif, frase bentuk *de*, frase verba objek, frase subjek predikat, frase komplemen, frase endosentris, dan frase apositif. Perhatikan beberapa contoh berikut:

1. ^{zhè shì shū} 这是书。

Ini adalah buku

‘Ini buku.’

2. ^{nà bú shì shū} 那不是书。

Itu tidak adalah buku

‘Itu bukan buku.’

3. ^{tā shuō de nà gè péngyou shì nǐ} 他说的那个朋友是你。

Ia berkata par itu kp teman adalah kamu

‘Teman yang ia bicarakan itu adalah kamu.’

4. ^{zhè yě shì xiū xi} 这也是休息。

Ini juga adalah istirahat

‘Ini juga istirahat.’

5. ^{nà bú shì yì jīn} 那不是一斤。

Itu tidak adalah satu kp (500 gram)

‘Itu bukan setengah kilogram.’

6. zhè xiē dōng xī shì shū běn zì hé bǐ
这些东**是**书、本子和笔。

Ini beberapa barang adalah buku, buku tulis, dan pensil

‘Beberapa barang ini adalah buku, buku tulis, dan pensil.’

7. tā zuì xǐ huān de shì huà huà er
他最喜**是**画画儿。

Ia paling suka par adalah melukis

‘Yang paling dia suka adalah melukis.’

Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988) juga mengemukakan bahwa kalimat berkontruksi predikat shì 是 tidak dapat diikuti oleh partikel aspektual. Keterangan atau adverbial dapat muncul di depan verba shì 是. Kedua ahli juga memaparkan bahwa verba shì 是 dapat menyatakan keberadaan. Contoh:

8. qiánbian shì yì tiáoxiǎo hé
前边**是**一条小河。

Depan sebelah adalah satu kp kecil sungai

‘Di depan terdapat sebuah sungai kecil.’

Liu Yuehua, Fan Wenyu, dan Gu Hua (2001) memaparkan bahwa shì 是 termasuk dalam verba penghubung. Makna leksikal dari verba penghubung agak abstrak. Fungsi utamanya adalah untuk menghubungkan subjek dan objek. Hal tersebut menunjukkan bahwa di antara subjek dan objek terdapat hubungan yang sangat erat. Ketiga ahli tersebut juga memaparkan fitur gramatikal verba shì 是 termasuk konstruksi-konstruksinya, yang tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988). Yang membedakan telaah Liu Yuehua, Fan Wenyu dan Gu Hua (2001) dengan Li Dejin dan Cheng Meizhen adalah pemaparan makna kalimat berkonstruksi verba shì 是, yakni antara lain dapat menjelaskan karakteristik orang, menyatakan waktu, tempat, menjelaskan peran seseorang, menunjukkan alat, barang yang dimiliki, pakaian, menyatakan keadaan, dan lain-lain. Selain itu, ketiga ahli tersebut juga mengemukakan bahwa kata tersebut dapat menunjukkan kalimat yang tidak bersubjek; menyatakan keberadaan; dan juga menunjukkan penekanan, contoh:

9. xiǎo lín duì rén shì nà yàng rè qíng shéi dōu huì xǐ huān tā
小林对人**是**那样热情，；谁都会喜欢她。

Xiao Lin (N-O) terhadap orang adalah seperti itu, siapa semua bisa suka dia

‘Xiao Lin sangat ramah kepada orang, siapapun bisa menyukainya.’

Selain itu, verba 是^{shì} dapat digunakan sebagai jawaban dari suatu pertanyaan, yang dipadankan dalam bahasa Indonesia sebagai ‘ya’ atau ‘betul’, ‘benar’, dan juga ‘setuju’.

Selanjutnya, Lü Shuxiang dan kawan-kawan (2010) dalam bukunya 现代汉语八百词, mengungkapkan bahwa kata 是^{shì} memiliki kegunaan sebagai penegas di dalam kalimat, dan sebagai penghubung. Makna yang muncul dari kalimat yang menggunakan verba ini antara lain menunjukkan kesetaraan antara subjek dan objeknya; menyatakan klasifikasi, karakteristik, keberadaan, dan lain-lain. Telaah Lü Shuxiang (2010) sangat komprehensif karena mengemukakan berbagai konstruksi kalimat yang menggunakan verba 是^{shì} ini serta dikaitkan dengan maknanya, misalnya konstruksi verba 是^{shì} dengan partikel struktural 的^{de}, yang memunculkan berbagai makna antara lain adalah penekanan.

Telaah kata 是^{shì} dalam bahasa Mandarin klasik tidak sebanyak dalam bahasa modern. Harold Shadick dan Chi’ao Chien (1968) memaparkan bahwa kata 是^{shì} berkelas pronomina penunjuk (demonstrativa), contoh:

10. 是处山明水秀。
shì chù shān míng shuǐ xiù

Ini tempat gunung terang air indah

‘Gunung dan sungai bersinar indah di tempat ini.’

Kata 是^{shì} di atas bermakna ‘ini’, yang dalam bahasa modern dapat dipadankan dengan kata 这^{zhè}.

Dalam dua buah kamus bahasa klasik karya Bai Yulin (2004); Wei Li dan Zhang Liwei (2004), menunjukkan bahwa kata 是^{shì} memiliki makna leksikal dan juga gramatikal yang sangat beragam, antara lain sebagai pronomina penunjuk (demonstrativa), konjungsi, partikel, dan juga verba, yang masing-masing memiliki konstruksi dan maknanya sendiri.

Berdasarkan maknanya, kata 是^{shì} mengandung banyak makna, bukan hanya makna leksikal, tetapi juga makna gramatikal. Kata 是^{shì} dalam bahasa klasik dapat menyatakan ‘setiap’, ‘semua’, yang berfungsi sebagai pewatas (定语), serta dapat dipadankan dengan adjektiva 所有^{suǒyǒu} atau adverbial 凡是^{fán shì} dalam bahasa modern. Perhatikan contoh berikut:

11. 古风无手敌, 新语是人知。
gǔ fēng wú shǒu dí xīn yǔ shì rén zhī (Bai Yulin dan Chi Duo, 2004:287)

kuno gaya tidak ada tangan lawan, baru bahasa *shi* orang tahu

‘Puisi klasik tidak ada lawan, kalau puisi modern semua orang mengetahuinya.’

Kalimat contoh 12 di atas sulit dipahami maknanya bila tidak mengetahui makna dari kosakata klasik yang digunakan tersebut. Kalimat bahasa klasik pada contoh 12 di atas dapat dipadankan dengan kalimat dalam bahasa modern pada contoh 13 berikut ini:

12. 古风没有对手, ^{gǔ fēngméiyǒuduìshǒu} ;新作的诗句 ^{xīn zuò de shī jù suǒyǒu de rén dōuzhī dao} 所有的人都知道。(Bai Yulin dan Chi Duo, 2004:287)

Kuno gaya tidak ada lawan, baru membuat par puisi semua par orang semua (adv) tahu

‘Puisi klasik tidak ada lawan lawan, kalau puisi modern semua orang mengetahuinya.’

Kata ^{suǒyǒu} 所有 dalam contoh 13 (Bahasa modern) menunjukkan makna kata ^{shì} 是 dalam bahasa klasik. Dari contoh kalimat 11, 12, dan 13 di atas dapat terlihat bahwa bahasa klasik dan modern sangat berbeda baik dari segi leksikal maupun gramatikalnya, khususnya mengenai kata ^{shì} 是 yang penggunaannya sangat berbeda. Penggunaan kata ^{shì} 是 dalam bahasa modern dapat dikatakan sangat sederhana, namun tidak demikian dalam bahasa klasik.

Kang Ruicong (2008) memaparkan bahwa kata ^{shì} 是 juga dapat menjadi partikel yang membantu memajukan objek atau menekankan objek, contoh:

13. 岂不穀 ^{qǐ bù gǔ shì wèi} 是为?

Adv (retorika) par demi

‘Apakah ini demi saya?’

Kalimat dalam bahasa klasik pada contoh 14 dapat dipadankan dengan kalimat dalam bahasa modern yang tidak menggunakan kata ^{shì} 是 seperti contoh berikut ini:

14. 难道 ^{nándào wèi le wǒ ma} 为了我吗?

Adv demi saya par

‘Apakah ini demi saya?’

Berdasarkan paparan di atas terlihat bahwa kata ^{shì} 是 memiliki banyak makna dan kelas kata baik dalam Bahasa modern maupun klasik. Banyaknya makna tersebut mengakibatkan kesulitan dalam penerjemahan kalimat berstruktur ^{shì} 是 ini, khususnya dalam Bahasa Cina klasik yang memiliki gramatika sederhana, namun kosakata yang sarat dengan berbagai makna. Melalui metode analisis deskriptif komparatif ditemukan sejumlah persamaan dan perbedaan kata

是^{shì}. Artikel ini memaparkan perbandingan kata tersebut dalam Bahasa Cina Modern (Bahasa Mandarin) dengan Bahasa Cina Klasik, sehingga dapat dipahami persamaan dan perbedaan struktur dan makna kata 是^{shì} baik dalam Bahasa Cina modern maupun klasik.

PERBANDINGAN KATA 是^{SHÌ} DALAM BAHASA CINA MODERN DAN KLASIK

Perbandingan kata 是^{shì} disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini untuk menunjukkan perbedaan dan persamaan antara kata 是^{shì} dalam Bahasa Cina Modern atau Bahasa Mandarin (selanjutnya disebut BCM) dan Bahasa Cina Klasik (selanjutnya disebut BCK), baik dari segi makna dan struktur penggunaannya.

Tabel 1

No.	是 ^{shì} dalam BCM	是 ^{shì} dalam BCK
1.	<p>Adjektiva (形容词): bermakna ‘benar’; ‘tepat’</p> <p>Contoh: (1) 他说得是。</p> <p>‘Ia berbicaranya benar.’</p> <p>Dalam kalimat di atas, 是 berkelas adjektiva, dan berfungsi sebagai komplemen derajat (程度补语).</p>	<p>Adjektiva (形容词): bermakna ‘benar’; ‘tepat’</p> <p>Contoh: (1) 觉今是而昨非。</p> <p>‘Merasa hari ini benar, sebaliknya besok salah.’</p> <p>是 bermakna ‘benar’ atau ‘tepat’ tidak berfungsi sebagai komplemen seperti dalam BCM, melainkan sebagai Predikat.</p>
2.	<p>Tidak memiliki makna adjektiva yang lainnya, kecuali ‘benar’ atau ‘tepat’.</p>	<p>Dapat menjadi adjektiva (形容词) dengan makna: 所有 ‘semua’; atau adverbial (副词) dengan makna: 凡是 ‘semuanya’. Maknanya menunjukkan orang, dan berfungsi sebagai pewatas/atributif (定语).</p> <p>Contoh: (1.a) 古风无手敌, 新语是人知。</p>

3. **Pronomina Penunjuk/ Demonstrativa (指示代词) dalam ragam tulis:**

bermakna ‘ini’; ‘itu’ yang bergantung konteksnya.

Contoh:

(1) 是日天气晴朗。

‘Hari itu cuacanya cerah.’

(2) 由是可知。

‘Dari sini dapat diketahui.’

Dalam contoh (1), 是 berfungsi sebagai pewatas/atributif (定语) yang menerangkan subjek; sedangkan 是 dalam contoh (2) berfungsi sebagai keterangan/adverbial (状语).

Yang diterjemahkan dalam BCM:

(1.b) 你作的古风没有对手, 新作的诗句所有的人都知道。

‘Puisi gaya kuno yang anda buat tidak ada lawan, puisi gaya baru semua orang tahu.’

Kata 是 dalam kalimat BCM di atas dipadankan dengan kata 所有 ‘semua’ dalam BCM.

Pronomina Penunjuk/ Demonstrativa (指示代词): bermakna menunjukkan

jarak dekat (‘ini’), yang dapat merujuk pada persona, keadaan, benda, waktu, tempat, dan lain-lain. **Memiliki padanan dengan BCM: 这; 这人(事); 这样; 这里; 这儿;** dan lain-lain. Dapat berfungsi sebagai Subjek, Predikat, Objek, dan Pewatas/atributif.

Contoh:

(1.a) 当其时, 巫行视小家女好者, 云是当为河伯妇, 即聘取。

Yang diterjemahkan dalam BCM:

(1.b) 在那时, 巫婆巡视, 看见小户人家漂亮的姑娘, 就说: “这人应当做河伯的妻子, 就聘取她。”

‘Pada waktu itu, penyihir berpatroli keliling untuk memeriksa, ia melihat seorang gadis cantik dalam sebuah keluarga kecil, lalu berkata: “Gadis ini harus menjadi istri He Bo, karena itu pekerjaan ia.”’

是 dalam kalimat di atas = 这人 ‘orang ini’ (gadis ini).

(2.a) 终而复始, 日月是也。

Yang diterjemahkan dalam BCM:

(2.b) 终了又开始, 日月就是这样。

‘Pada akhirnya, matahari dan bulan seperti ini.’

是 dalam kalimat di atas = 这样 ‘seperti ini’.

(3.a) 是吾剑之所从坠。

Yang diterjemahkan ke dalam BCM:

(3.b) 这里是我的剑掉入水中。

‘Di sinilah tempat pedangku jatuh ke dalam air.’

是 dalam kalimat di atas = 这里.

Tidak dapat menjadi jawaban atas suatu pertanyaan yang maknanya ‘ya’.

4. **Verba (动词): dalam jawaban kalimat afirmatif, yang maknanya: ‘ya’; ‘benar’.**

Contoh:

(1) 是, 我就去。

‘Ya, saya segera pergi.’

(2) 是, 我把工作做完了。

‘Ya, saya telah menyelesaikan pekerjaan saya.’

(3) 你是司机吗? 是。

‘Apakah anda supir? Ya.’

是 digunakan sebagai jawaban atas suatu pertanyaan, sehingga dapat berbentuk singkat.

5. **Verba (动词): menjadi verba penghubung nomina atau pronomina**, yang juga disebut 系动词 ‘**verba penghubung**’ atau biasa disebut ‘*to be*’ dalam Bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia dapat dipadankan dengan kata ‘adalah’ atau ‘ialah’.
- Contoh:
- (1) 他是医生。
- ‘Ia seorang dokter.’
- (2) 他是一位教员。
- ‘Ia seorang guru/pengajar.’
- Struktur kalimatnya berpola: S + 是 + N/FN.
6. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)**, yang menghubungkan dua hal, menyatakan objek yang diceritakan merupakan keadaan dari bagian belakang. Dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan dengan ‘adalah’ atau ‘ialah’.
- Contoh:
- (1) 北半球是冬天; 南半球是夏天。
- ‘Di belahan bumi utara musim dingin; sedang di belahan bumi selatan musim panas.’
- Struktur kalimatnya juga berpola seperti pada butir 4.
7. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)**, maknanya menyatakan tempat atau keberadaan,
- Tidak dapat menjadi verba penghubung (系动词)** nomina, pronomina, dan juga frase.
- Tidak dapat menjadi verba penghubung (系动词)**, yang menghubungkan dua hal, dan menyatakan objek.
- Tidak dapat menjadi verba penghubung (系动词)**, yang menunjukkan tempat atau keberadaan.

yang dapat diterjemahkan menjadi:

‘terdapat’; ‘ada’; ‘adalah’.

Contoh:

(1) 屋子后面是运动场。

‘Di belakang rumah terdapat lapangan olah raga.’

(2) 沿街是一排商店。

‘Di sepanjang jalan terdapat deretan toko.’

Struktur kalimat berpola sama seperti pada butir 4.

8. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词) bersama dengan partikel struktural 的**, yang berfungsi sebagai pengkategorian/karakteristik atau penekanan (menekankan predikat).

Contoh:

(1) 这架飞机是中国制造的。

‘Pesawat terbang ini buatan Cina.’

Struktur kalimatnya berpola: S + 是 + N/FN/FV + 的。

9. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)**, yang pengucapannya diberi penekanan untuk menyatakan membenarkan secara tegas (makna penekanan), dan menekankan predikat.

Contoh:

(1) 他是不了解情况。

Tidak dapat menjadi verba penghubung (系动词) yang berfungsi sebagai pengkategorian/karakteristik atau penekanan bersama partikel 的。

Verba (动词): menunjukkan penekanan.

Contoh:

(1) 同窗十二年, 不知木兰是女郎。

‘Teman sekelas selama 12 tahun, tidak tahu kalau Mulan seorang wanita.’

‘Dia benar-benar tidak memahami keadaannya.’

Verba 了解 menjadi predikat dalam kalimat tersebut.

Struktur kalimatnya berpola: S + 是 + FVO/FV/FVK

10. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)** yang maknanya menyatakan cocok/sesuai.

Contoh:

(1) 汽车停的不是地方。

‘Mobil itu diparkir tidak pada tempatnya.’

(2) 这场雨下的是时候。

‘Hujan ini turunnya tepat pada waktunya.’

Struktur kalimatnya berpola sama seperti pada butir 4.

11. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)** yang menyatakan pengakuan atas apa yang diucapkan, lalu menyatakan maksud sebenarnya, biasanya muncul dalam kalimat majemuk.

Contoh:

(1) 这箱子旧是旧, 可是能用。

‘Peti ini memang sudah tua, tetapi masih bisa dipakai.’

(2) 文章是好文章, 就是长了点。

‘Karangannya karangan bagus, hanya agak Panjang sedikit.’

Tidak dapat menjadi verba yang maknanya menyatakan cocok/sesuai.

Tidak dapat menjadi verba penghubung yang maknanya menyatakan pengakuan atas apa yang diucapkan.

Berpola: A (N/FN) + 是 + A (N/FN)

12. **Verba (动词): menjadi verba penghubung (系动词)** yang menghubungkan nomina atau verba/adjektiva, penggunaannya berulang kali di depan dan di belakang 是 untuk menyatakan hal-hal yang disebutkan itu tidak berhubungan.

Contoh:

- (1) 敌人是敌人, 朋友是朋友, 必须分清敌我的界线。

‘Musuh adalah/ya musuh, teman adalah/ya teman, satu sama lain harus dibedakan dengan jelas.’

Berpola sama seperti pada butir 11 di atas.

13. **Verba (动词): digunakan di dalam kalimat pertanyaan dengan jawaban “ya” atau “tidak”.** Dalam Bahasa Inggris disebut *question tag*.

Contoh:

- (1) 你是不是明天去游泳? = 你是明天去游泳不是?

‘Kamu pergi berenang besok, bukan?’

- (2) 你是害怕了不是?

‘Kamu takut, bukan?’

Struktur kalimatnya berpola: S + 是不是 + V/Adj/FVO/FV/FVK/FAdj? atau S

Tidak dapat menjadi verba penghubung yang penggunaannya berulang untuk menyatakan hal-hal yang disebutkan itu tidak berhubungan.

Tidak dapat menjadi verba dalam kalimat afirmatif negatif.

+ 是 + V/Adj/FVO/ FV/FVK/FAdj + 不是?
是?

14. **Verba (动词): digunakan di dalam kalimat interogatif bentuk alternatif.** **Tidak dapat menjadi verba yang digunakan dalam kalimat interogatif bentuk alternatif.**
Contoh:

(1) 你(是)坐飞机, 还是坐轮船?

Kamu naik pesawat terbang atau kapal laut?

Berpola: A + 还是 + B?

15. **Verba (动词): digunakan pada awal/permulaan kalimat untuk menyatakan penekanan pengucapan,** **Tidak dapat menjadi verba yang digunakan di awal kalimat untuk menyatakan penekanan.**
diletakkan sebelum pronomina penanya, dan menekankan subjek tersebut.

Fungsinya seperti pada butir 7 di atas.

Contoh:

(1) 是谁干的?

‘Siapa yang membuat?’

(2) 是谁告诉你的?

‘Siapa yang memberitahumu?’

Berpola: 是 + Pro-P (S) + P

(frase/klausa)

16. **Verba (动词): digunakan untuk menyatakan ‘apa pun’, ‘siapa pun’.** **Tidak dapat menjadi verba yang makna kalimatnya menunjukkan ‘apa pun’ atau ‘siapa pun’**
Diletakkan pada awal kalimat majemuk sebelum subjek nomina atau frase nominal, dan pada umumnya diikuti oleh adverbialia 都 atau 就.

Contoh:

(1) 是国家利益, 大家都要维护。

‘Apa saja yang bersangkutan dengan kepentingan negara, kita semua harus membelanya.’

(2) 是好书, 他都要想办法买。

‘Buku bagus apapun (bila ada buku yang bagus), dia selalu berusaha untuk membelinya.’

Berpola: 是 + S (N/FN), + A (klausa)

17. **Verba (动词): bermakna ‘memuji’ atau ‘membenarkan’ yang pada umumnya muncul dalam 成语 (frase bentuk baku atau pepatah).**

Contoh:

(1) 是古非今。

‘Membenarkan yang dulu, menyalahkan yang sekarang.

Pada umumnya berpola 成语, yaitu terdiri atas empat kata/morfem.

18. **Nomina (名词): bermakna menyatakan ‘kebenaran’ atau kesimpulan yang benar. Pada umumnya muncul dalam bentuk 成语 (frase bentuk baku atau pepatah).**

Contoh:

(1) 实事求是。

‘Carilah kebenaran dari fakta.’

Pada umumnya berpola 成语, yaitu terdiri atas empat kata/morfem.

19. **Interjeksi (叹词) atau kata seru yang diletakkan pada awal kalimat.**

Verba (动词): dengan makna ‘menganggap benar’.

Contoh:

(1) 儒生是古, 固生其说。

‘Konfusianisme kuno, perkataannya kuat.’

Tidak dapat menjadi nomina.

Tidak dapat menjadi interjeksi.

Penggunaannya sama seperti pada butir

3.

Contoh:

(1) 是, 我明白。

‘Ya, saya mengerti!’

20. **Untuk menjadi konjungsi diperlukan penggabungan dengan morfem lainnya**, misalnya: 要是 ‘jika’, 可是 ‘tetapi’, 但是 ‘tetapi’, dan lain-lain.

Konjungsi (连词): sebagai penghubung klausa. Dipadankan dalam BCM dengan kata 于是 ‘maka’, ‘kemudian’, ‘karena itu’; 那么 ‘maka’, ‘jadi’, dan lain-lain.

Contoh:

(1.a) 桑土既蚕, 是降丘宅土。

Diterjemahkan dalam BCM:

(1.b) 种桑的地方已经能养蚕了, 于是人们从高地上搬下来居住。

‘Daerah yang ditanami murbai sudah bisa membudidayakan ulat sutera, maka orang-orang dari dataran tinggi pindah tinggal ke dataran rendah.’

21. **Untuk menjadi konjungsi diperlukan penggabungan dengan morfem lainnya.**

Konjungsi (连词): menghubungkan klausa yang menyatakan koherensi. Dapat dipadankan dengan kata 因此 ‘karena itu’, ‘oleh karena itu’ dalam BCM.

Contoh:

(1.a) 失度则史书之, 工诵之, 三公进而读之, 宰夫减其膳, 是天子不得为非也。

。

Kalimat BCK di atas diterjemahkan ke dalam BCM:

(1.b) 有失礼的地方, 那么史官就记载下来, 乐人就讽诵出来, 三公就近前加以

解说, 厨师就降低他的膳食; 因此天子不能非作夕。

‘Jika ada daerah yang tidak beretika, maka ahli sejarah akan mencatatnya, musisi akan mengejeknya, pejabat tinggi akan maju memberikan penjelasan, koki akan menurunkan makanannya; oleh karena itu kaisar tidak boleh melanggar hukum dan melakukan kejahatan.’

22. **Untuk menjadi konjungsi diperlukan penggabungan dengan morfem lainnya.**

Konjungsi (连词): menghubungkan Keterangan dan Predikat, dan menunjukkan hubungan subordinatif. Dapat dipadankan dengan kata 而 dalam BCM.

Contoh:

(1.a) 或曰: 行人未有以说也, 乃道惠公以此人是败, 文公以此人是霸, 未见所以用人也。

Kalimat BCK di atas diterjemahkan ke dalam BCM:

(1.b) 有人说: 行人没有这样说, 他只说惠公用这些人而失败, 文公用这些人而完成霸业, 没有说用人的方法。

‘Ada orang berkata: pejalan kaki tidak mengatakan seperti ini, dia hanya mengatakan Hui Gong menggunakan orang-orang ini tetapi gagal, sedang Wen Gong menggunakan orang-orang ini tetapi dapat menyelesaikan hegemoni, tidak mengatakan caranya mempekerjakan orang tersebut.’

23. **Tidak dapat menjadi partikel (助词)** **Partikel (助词):** digunakan di tengah kalimat untuk menandai objek. Kadang-kadang muncul Bersama adverbial (副词) yang menyatakan lingkup, yaitu 惟 atau 唯. Tidak ada padanan katanya dalam BCM.
Contoh:
(1.a) 皇天无亲, 惟德是辅。
Diterjemahkan dalam BCM:
(1.b) 上天不偏爱, 只帮助有德行的人。
'Tuhan tidak pilih kasih, hanya menolong orang baik.'
24. **Tidak dapat menjadi partikel (助词)** **Partikel (助词):** digunakan di tengah kalimat untuk membuat kalimat harmonis dan sejajar (simetris).
Contoh:
(1.a) 岂不尔思? 室是远而。
Diterjemahkan dalam BCM:
(1.b) 难道不思念你? 是因为你住的太远了。
'Mungkinkah tidak merindukanmu? Karena tinggalmu sangat jauh.'
25. **Dapat bergabung dengan morfem/kata yang lain sehingga membentuk 合成词 'kata majemuk', bahkan frase (词组/短语), antara lain: 是的 'ya', 'benar'; 是非 (N) 'benar dan salah'; 是凡 / 凡是 (Adv) 'semua', 'setiap'; 是非曲直 'kebenaran dan kebohongan'; 是否 (Adv) 'apakah', 'bukankah'; dan lain-lain.** **Dapat bergabung dengan morfem/kata yang lain sehingga membentuk 合成词 'kata majemuk', bahkan frase (词组/短语), antara lain: 是非 (N) 'yang benar dan salah'; 是故 (Konj) 'oleh karena itu'; 是以 (Konj) 'oleh karena itu'; 是用 (Konj) 'oleh karena itu.'**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kata 是 dalam BCM (Bahasa Mandarin) dan BCK, ada beberapa simpulan yang dipaparkan berikut ini: Kata 是, baik dalam BCM maupun BCK, memiliki makna leksikal (实词) dan juga

gramatikal (虚词). Makna leksikal kata 是 dalam BCM berkelas adjektiva, pronomina penunjuk (demonstrativa), verba, dan nomina (dalam posisi 成语); sedangkan makna gramatikal kata 是 dalam BCM berkelas interjeksi. Sementara itu, makna leksikal kata 是 dalam BCK berkelas adjektiva, pronomina penunjuk (demonstrativa), dan verba yang terbatas dalam maknanya; sedangkan makna gramatikal kata 是 dalam BCK berkelas konjungsi, dan partikel.

Kata 是 dalam BCM dan BCK sama-sama memiliki makna ‘benar’ atau ‘tepat’ yang berkelas adjektiva. Namun, penggunaannya berbeda. Kata 是 yang bermakna ‘benar’ atau ‘tepat’ dalam BCM hanya dapat menduduki fungsi komplemen derajat; sedangkan 是 yang bermakna ‘benar’ atau ‘tepat’ dalam BCK dapat menduduki fungsi predikat.

Kata 是 dalam BCM dan BCK juga sama-sama memiliki makna ‘ini’ yang berkelas pronomina penunjuk (demonstrativa), tetapi lingkupnya berbeda. Dalam BCM 是 bermakna ‘ini’ hanya dapat muncul dalam ragam tulis, bahkan cenderung mengarah ke BCK, sedangkan 是 yang bermakna ‘ini’ dalam BCK lebih kerap muncul, dan memiliki banyak padanan maknanya dalam BCM.

Kata 是 dalam BCM lebih merujuk pada verba, khususnya verba penghubung (系动词) dan sebagai penekanan. Pada umumnya 是 dalam BCM berfungsi sebagai predikat.

Sebaliknya, kata 是 dalam BCK lebih merujuk pada pronomina penunjuk dan konjungsi, bukan verba seperti di dalam BCM.

Tidak seperti dalam BCK, kata 是 dalam BCM dapat menjadi konjungsi bila bergabung dengan morfem lainnya sehingga menjadi konjungsi yang bisilabel.

PUSTAKA ACUAN

1. Bai Yulin dan Chi Duo. 2004. 古汉语虚词词典 *Guhanyu Xuci Cidian*. Beijing: Zhonghua Shuju.
2. Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Chandra, Yulie Neila. 2006. *Semantik Bahasa Mandarin* (现代汉语语义学 *Xiandai Hanyu Yuyixue*) (Buku Ajar). Universitas Darma Persada.
4. _____. 2016. *Sintaksis Bahasa Mandarin* (现代汉语句法 *Xiandai Hanyu Jufa*). Jakarta: Mitra Wacana Media.
5. Chen Xinxiong, et.al. 1989/2005. 语言学词典 *Yuyanxue Cidian*. Taipei: Sanmin Shuju.
6. Fang Yuqing. 1992. 使用汉语语法 *Shiyong Hanyu Yufa*. Beijing: Beijing Yuyan Xueyuan Chubanshe
7. Huang Weijia dan Ao Qun. 2009. *Chinese Philology: Knowledge and Issues* (汉字知识与汉字问题 *Hanzi Zhishi yu Hanzi Wenti*). Beijing: Shangwu Yinshuguan Chubanshe.
8. Kane, Daniel. 2006. *The Chinese Language Its History and Current Usage*. Singapura: Tuttle Publishing.
9. Kang Ruicong. 2008. 古代汉语语法 *Gudai Hanyu Yufa*. Shanghai: Shanghai Guji Chubanshe.
10. Li Dejin dan Cheng Meizhen. 1988. 外国人使用汉语 *Waiguoren Shiyong Hanyu*. Beijing: Huayu Jiaoxue Chubanshe.
11. Li Xingjian. 2004. 现代汉语规范词典 *Xiandai Hanyu Guifan Cidian*. Beijing: Waiyu Jiaoxue yu Yanjiu Chubanshe, Yuwen Chubanshe.
12. Liu Yuehua, Pan Wenyu, dan Gu Wei. 2001. 使用现代汉语语法 *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
13. Lu Shuxiang, dkk. 2010. 现代汉语八百词 *Xiandai Hanyu Babai Ci*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
14. Ogden, C.K. dan I.A. Richards. 1923/1972. *The Meaning of Meaning: a Study of the Influence of Language upon Thought and of the Science of Symbolism*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
15. Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
17. Pustaka Bahasa Asing Beijing. 1995. *Kamus Besar China-Indonesia* (汉语印度尼西亚大词典 *Hanyu Yindunixiya Da cidian*). Beijing: Waiwen Chubanshe.

18. Qian Nairong. 1995. 汉语语言学 *Hanyu Yuyanxue*. Beijing: Beijing Yuyan Xueyuan Chubanshe.
19. Rahyono, FX. 2011. *Studi Makna*. Jakarta: Penaku.
20. Shadick, Harold, dan Ch'iao Chien. 1968. *A First Course in Literary Chinese* (文言文入门 *Wenyanwen Rumen*). Ithaca, New York: Cornell University Press.
21. Wei Li dan Zhang Liwei. 2004. 古汉语使用词典 *Guhanyu Shiyong Cidian*. Beijing: Zhonghua Shuju.
22. Zhang Wu. 2000. 简明现代汉语 *Jianming Xiandai Hanyu*. Beijing: Zhongyang Guangbo Dianshi Daxue Chubanshe.

Daftar Singkatan

Adj	: Adjektiva
Adv	: Adverbia
BCK	: Bahasa Cina Klasik
BCM	: Bahasa Cina Modern (Bahasa Mandarin)
F	: Frase
FN	: Frase Nominal
FV	: Frase Verbal
FVK	: Frase Verba Komplemen
FVO	: Frase Verba Objek
FAdj	: Frase Adjektival
N	: Nomina
O	: Objek
P	: Predikat
ProP	: Pronomina Penunjuk
S	: Subjek
V	: Verba

